

Kelola

Jurnal Manajemen Pendidikan

Magister Manajemen Pendidikan

FKIP Universitas Kristen Satya Wacana

jurnalkelola@gmail.com

e-ISSN 2549-9661

Volume: 7, No. 2, Juli-Desember 2020

Halaman: 218-222

Manajemen Keuangan Sekolah di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School

Atina Istiqomah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

atinaistiqomah@gmail.com

ABSTRACT

*This study aims to determine (1) sources of funds owned by TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School, (2) financial management, (3) school financial administration, (4) school financial reports, (5) constraints in managing school finances, and (6) use of school finances. The research method uses descriptive analysis, this model describes the circumstances and phenomena obtained in the form of words so as to obtain a conclusion, this was revealed by Miles and Huberman. Data collection is used by observation, interview and document study, then the subject of research is the school treasurer. Data collection instruments using interview guides, observation guides and document study guides. **In this study, researchers wanted to find out what was missing in school financial management at TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School.** The results of this study (1) the source of funds owned came from the Donation of Education Development (SPP), Committees and Re-Registration, funds from the Government such as BOP and BOSDA, (2) in financial management carried out by the school treasurer and then included in BMT, (3) there are 6 school administrations such as RAPBS books, general cash books, income subsidiary cash books, expenditure assistant cash books, financial statement books, and tuition fee cards, (4) financial management in schools starting from manual input and currently using computers and providing print out as proof of payment (5) school financial reports are carried out once a month and every year, (6) constraints faced when there is an urgent matter in making reports (7) the use of school finance for health, equipment money, learning facilities, environmental management, swimming and closing the year.*

Keywords: Management, Financial Management, Schools

Article Info

Received date: 23 Desember 2019

Revised date: 15 Desember 2020

Accepted date: 15 Desember 2020

PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari manajemen, manajemen keuangan sangat berkaitan dengan bagaimana serta mendapatkan sumber dana agar sejalan dengan tujuan lembaga pendidikan untuk mengelola keuangan agar tidak terjadi kesalahan dalam menghitung uang keluar dan uang masuk yang ada di lembaga pendidikan, (Abdullah, 2013: 1). Manajemen keuangan atau disebut dengan manajemen pembiayaan pendidikan merupakan sejumlah kegiatan yang

berkaitan dengan pengadaan keuangan, pemanfaatan keuangan hingga pertanggung jawaban keuangan dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, (Komariah, Al-Afkar: 2018).

Kemudian dalam sebuah lembaga pendidikan dikelola dengan baik dan menggunakan manajemen yang tepat, terutama pada pengelolaan anggaran atau keuangan sekolah, karena dalam pengelolaan keuangan dengan baik serta tepat akan berdampak pada

efisiensi anggaran dalam melaksanakan seluruh program kegiatan sekolah serta mampu mencapai tujuan secara efektif (Munastiwi, 2019: 229). Selanjutnya manajemen keuangan pendidikan merupakan salah satu bahan kajian yang penting dalam memperbaiki kualitas dan peningkatan mutu pendidikan. Manajemen keuangan pendidikan di sekolah ini membicarakan mengenai pengelolaan keuangan pendidikan, yaitu dari mana dan bagaimana sumber-sumber keuangan pendidikan dapat diperoleh dan bagaimana pengalokasian keuangan tersebut, (Sari, 2014: 1).

Setiap lembaga pendidikan selalu membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari maupun untuk mengembangkan lembaga pendidikan, kebutuhan dana tersebut antar lembaga pendidikan berbeda-beda, kemudian untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, lembaga pendidikan harus mampu mencari sumber dana dengan berbagai cara, (Sutrisno, 2013: 3). Terdapat dua hal yang perlu digaris bawahi yang berkaitan dengan manajemen keuangan di lembaga PAUD, diantaranya:

1. Manajemen keuangan merupakan keseluruhan proses upaya memperoleh dan mendayagunakan semua dana, dengan demikian dua kegiatan dalam manajemen keuangan di lembaga PAUD, yang pertama mencari sebanyak mungkin sumber keuangan tersebut, kemudian yang kedua, menggunakan semua dana yang tersedia atau diperoleh semata-mata untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan di PAUD
2. Penggunaan dana tersebut haruslah efektif serta efisien, selain itu, pada penggunaan semua dana haruslah tertib dan mudah dipertanggungjawabkan kepada seluruh pihak yang berkaitan (Munastiwi, 2019: 230)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sumber dana yang dimiliki TK

Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School, sistem pengelolaan, manajemen keuangan, kendala, laporan keuangan, dan penggunaan keuangan sekolah.

Kajian manajemen keuangan bukanlah semata-mata mengelola uang yang ada di lembaga pendidikan, uang itu, tidak datang atau ada tanpa digali dan dicari sumbernya yakni Negara dan masyarakat, kemudian makna anggaran pendidikan di sini jelas pemerintah menyediakan uang untuk membiayai pendidikan, dengan demikian kegiatan manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan memastikan kehadiran Negara ada dalam kapasitas dan tanggung jawabnya sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen (20%) dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional, turunannya dalam Undang-undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dari dulu sampai sekarang menggunakan istilah anggaran pendidikan (education budget).

Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Pasal 1 ayat (39) mendefinisikan Anggaran Pendidikan adalah alokasi anggaran pada fungsi pendidikan yang dianggarkan melalui kementerian negara/lembaga, alokasi anggaran pendidikan melalui transfer ke daerah dan dana desa, dan alokasi anggaran pendidikan melalui pengeluaran pembiayaan, termasuk gaji pendidik, tetapi tidak termasuk anggaran pendidikan kedinasan, untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan yang menjadi tanggung jawab Pemerintah, (Arwildayanto dkk, 2017: 3). Sementara itu, pada proses pengesahan anggaran sekolah selama ini bisa dibilang cukup rumit, proses pengesahan tersebut dilakukan setelah RAPBS dibuat, kemudian diajukan kepada Kakanwil

Depdikbud Provinsi, Depdikbud Kota/Kabupaten (yang mana sekarang menjadi Kepala Dinas Provinsi dan Kota/Kabupaten) untuk mendapatkan persetujuan atau saran serta mendapatkan perbaikan, sekalipun pada akhirnya besaran alokasi dana yang diberikan telah diputuskan pemerintah dan tidak dapat diganggu atau diubah kembali (Jaeni, 2005: VII).

Fase perkembangan pendidikan semakin menjadi tolok ukur berkembangnya negara Indonesia yang adil, makmur, dan sentosa. Pemerintah selalu berupaya untuk mensejahterakan warga negaranya dengan membuat kebijakan-kebijakan yang mampu untuk mengimplementasikan paradigma pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Dasar yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”, (Lestari, 2019: 115-123). Kemudian tujuan manajemen keuangan di lembaga pendidikan itu sendiri untuk mengatur segala hal yang berkaitan dengan keuangan, sehingga memperoleh dana dari berbagai sumber dan dilakukan sebaik mungkin. Selanjutnya pada pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga pendidikan untuk mengatur seluruh dana yang tersedia dan diperoleh dari berbagai sumber yang dimiliki, (Ermatati dkk, 2018: 17-24).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, adapun sumber data primer diperoleh dengan menggali informasi secara langsung melalui responden dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengamatan langsung di lapangan dengan model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mana pada model tersebut menggambarkan keadaan suatu fenomena yang diperoleh dalam bentuk kata-kata untuk diperoleh sebuah kesimpulan. Proses ini dilakukan menggunakan model analisis interaktif seperti yang diungkapkan Miles dan Huberman, yaitu proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data,

selanjutnya proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat tahap, yaitu: tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, (Huberman, 1992: 15).

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, yang mana dalam hal ini dengan bendahara sekolah, untuk data sekunder pada penelitian ini berkaitan dengan manajemen keuangan, selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Pimpinan Cabang Aisyiyah Kotagede yang berdiri sejak tahun 1999 memiliki manajemen keuangan dengan diawali menginput data keluar masuk uang secara manual dan menggunakan kwitansi sebagai bukti pembayaran yang sah, seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi semakin canggih untuk penginputan data keluar masuk keuangan di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan menggunakan computer dan print out rincian pembayaran.

Adapun sumber dana yang dimiliki oleh TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School Kotagede ialah:

1. Dana dari Pemerintah

Dana dari pemerintah telah disediakan melalui anggaran khusus Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), untuk pengeluaran serta laporan pertanggungjawaban dalam operasional serta pemanfaatan dana BOP harus sesuai dengan anggaran serta peraturan yang telah ditentukan untuk membiayai kegiatan operasional sekolah serta dalam meningkatkan mutu siswa. Selain anggaran BOP, TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School

mendapat dana bantuan dari pemerintah berupa BOSDA, kedua bantuan tersebut diterima satu tahun sekali.

2. Dana dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School memiliki Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang wajib dibayarkan oleh wali murid, guna menunjang kegiatan belajar mengajar, snack murid, dan lain sebagainya. Untuk pembayaran spp setiap angkatan berbeda-beda.

3. Dana Komite dan Daftar Ulang

Selain dari kedua sumber dana diatas, di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan memiliki sumber dana yang dihimpun dari komite dan daftar ulang murid yang dilaksanakan setiap tahun.

Untuk administrasi keuangan yang dikelola oleh bendahara TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School setiap bulan berasal dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), dan uang makan, sedangkan uang komite serta administrasi daftar ulang dibayarkan pada saat pergantian tahun ajaran, adapun rincian pembayaran uang daftar ulang

terdapat beberapa hal yang harus dibayarkan seperti keperluan umum, kelengkapan administrasi, kesehatan, uang alat, fasilitas belajar, pengolahan lingkungan, renang dan tutup tahun. Kemudian sistem pengelolaan keuangan di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School dikelola sendiri kemudian dimasukkan kedalam BMT, selanjutnya untuk pelaporan keuangan sekolah dilaksanakan setiap bulan dan satu tahun. Adapun kendala yang dialami oleh bendahara sekolah ketika terdapat hal yang mendadak dan harus segera dilaporkan seperti anggaran BOP serta BOSDA.

Penggunaan keuangan tahunan yang ada di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School untuk kegiatan seperti pemenuhan alat atau media, alat perkantoran, ekstrakurikuler, tunjangan guru dan karyawan, sarana prasarana dan lain sebagainya, selanjutnya, terdapat 6 administrasi keuangan yang dimiliki oleh TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School, adapun administrasi keuangan di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School, ialah:

Tabel 1. Kelengkapan Administrasi Keuangan TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School

No	Nama Buku	Keterangan	
		Ada	Belum Ada
1.	Buku RAPBS	✓	
2.	Buku kas umum	✓	
3.	Buku kas pembantu pemasukan	✓	
4.	Buku kas pembantu pengeluaran	✓	
5.	Buku laporan keuangan	✓	
6.	Kartu iuran spp	✓	

Sumber: Data Penelitian

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa kelengkapan administrasi keuangan di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School telah lengkap dan telah tercatat sesuai dengan prosedur atau aturan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama, sehingga memudahkan bendahara jika sewaktu-waktu kepala sekolah atau komite meminta laporan keuangan lembaga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan diatas hasil penelitian seperti yang dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa enam hal sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan bahwa 1) sumber dana yang dimiliki oleh TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School, 2) manajemen keuangan, 3)

administrasi keuangan sekolah, 4) laporan keuangan sekolah, 5) kendala pengelolaan keuangan sekolah, 6) penggunaan keuangan sekolah telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan bersama.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disampaikan saran agar merekrut bendahara untuk memudahkan kinerja jika sewaktu-waktu bendahara 1 sedang mengerjakan laporan keuangan yang sifatnya mendesak, agar tidak kewalahan pada saat wali murid ingin membayar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP).Saran untuk kepala sekolah agar mengikutsertakan bendahara sekolah untuk mengikuti seminar atau pelatihan tentang peningkatan kompetensi pengelola keuangan agar menjadi bendahara yang lebih berkompeten dan professional. Dan diusahakan untuk pengadaan majalah yang diberikan kepada wali murid alangkah lebih baik untuk dikelola sendiri oleh sekolah agar lebih efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Arwildayanto, Nina Lamatenggo, & Warni Tune Sumar (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Widya Padjajaran.

Ermatati, Rangga, Armel, Ulfi, & Dita. (2018). Pelatihan dan Pembinaan Manajemen Keuangan Administrasi pada Yayasan PAUD dan TK Musa Enda Padang.

Jurnal Akuntansi & Manajemen. 13(2), 17-24

Erni M, (2019). *Manajemen Lembaga PAUD untuk Pengelola Pemula*, Yogyakarta: PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga.

Faisal Abdullah, (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Malang: UMM Press.

Nur Komariah, (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal Al-Afkar*. VI(1)

Meyranti iloe lestari, (2019). *Sistem Pengelolaan Keuangan Program Pendidikan Gratis Di Pesantren. (JMSP) Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. 3(3), 115-123

Miles, B. Mathew, Michael Huberman, (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP

Muhammad Jaeni, Pola Manajemen Keuangan Berbasis Sekolah dan Hubungannya dengan Kinerja Sekolah (Studi Kasus di SMP Negeri 1, 5 dan 8 Yogyakarta).(2005). *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 1(7).

Sutrisno, 2013. *Manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi)*, Yogyakarta: Ekonisia

Yulita Sari, 2014. "Manajemen keuangan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini EFAC Desa Kalipucung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar", *Skripsi: Universitas Negeri Malang*.